

STRATEGI MODELLING THE WAY DAPAT MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN BACAAN MAD DAN WAQAF

Nur Hadisah

SMP Negeri 1 Kuala Batee

E-mail

nurhanisah750@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Modelling the Way* dalam meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee dalam melakukan bacaan mad dan waqaf. Bacaan mad dan waqaf merupakan komponen penting dalam pembelajaran tajwid yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an. Strategi *Modelling the Way* dipilih karena dapat memberikan contoh langsung dan memperlihatkan langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan bacaan mad dan waqaf. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, dimana dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan dan aktivitas siswa dalam melakukan bacaan mad dan waqaf setelah penerapan strategi *Modelling the Way*. Siswa lebih memahami teknik bacaan yang benar, lebih aktif dalam berlatih, serta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek tajwid yang diuji. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *Modelling the Way* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca mad dan waqaf pada siswa SMP Negeri 1 Kuala Batee. Dengan demikian, disarankan agar guru menerapkan strategi ini dalam pembelajaran untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

.Kata Kunci: Strategi, *Modelling the Way*, Bacaan Mad, Waqaf, Siswa, SMP Negeri 1 Kuala Batee.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Alqu'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi Aspek Al-Quran yaitu mad dan waqaf dikelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee, oleh karena itu pembelajaran ini khususnya pada kemampuan praktek menjadi perhatian guru dan siswa. Pemilihan strategi *modeling the way* yang akan membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan pendapat Menurut Hisyam Zaini, (2008: 76) strategi *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang di pelajari dikelas melalui demonstrasi.

Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di SMP pada kelas VIII, menuntut kecakapan melakukan gerakan dan bacaan bacaan mad dan waqaf dengan baik dan benar, Namun pada kenyataannya kebanyakan siswa kelas III belum mampu melakukan bacaan shalat dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan praktek bacaan yang dilakukan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu

membaca mad dan waqaf dengan baik dan benar, terlebih pada kenyataannya, dari pengalaman selama mengajar, dapat dicermati, bahwa siswa yang lulus dari sekolah dasar bahkan sampai dijenjang SMA pun, masih banyak yang belum mampu melakukan gerakan dan bacaan shalat dengan baik dan benar, Padahal kebanyakan dari mereka adalah beragama Islam, dimana bacaan mad dan waqaf juga menjadi hal penting dalam bacaan shalat.

METODE

Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu bersifat praktis berdasarkan permasalahan riil. Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (N. Hanifah, 2014, p. 68). Menurut Taufiqur Rahman PTK adalah salah satu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kematapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran (M.Pd.I, 2018). Sedangkan menurut Anjani Belawati PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Pandiangan, 2019, p. 8). Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Januari. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah aktivitas dan kemampuan melakukan bacaan mad dan waqaf siswa kelas III SD Negeri 3 Babahrot dengan jumlah siswa 32. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (primer) dan dari bukan subyek (sekunder).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan melakukan bacaan mad dan waqaf sebelum penelitian yaitu

berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisi. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa melakukan bacaan mad dan waqaf yang berupa butir soal.

Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melakukan bacaan mad dan waqaf berupa: 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek bacaan mad dan waqaf. Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas dan kemampuan dalam melakukan bacaan mad dan waqaf pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee tahun pelajaran 2024/2025 yaitu: 1) aktivitas belajar (observasi) divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II. 2) hasil belajar yang berupa nilai test yang divalidasi adalah instrumen test yang berupa butir soal dengan content validity diperlukan kisi-kisi soal. Data yang berupa angka (data kuantitatif) dianalisis menggunakan diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II, kemudian direfleksi

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Baqarah ayat 284-286 pada siswa, metode yang efektif dan sistematis sangat diperlukan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk tujuan ini adalah metode drill. Metode drill adalah teknik pembelajaran yang mengandalkan latihan berulang-ulang untuk memperkuat keterampilan, dalam hal ini adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan kelancaran bacaan. Berikut adalah penjelasan tentang penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan kemampuan siswa dalam melakukan bacaan mad dan waqaf.

Tabel 1 Tindakan per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan strategi modelling the way	Menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru	Menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran melakukan bacaan mad dan waqaf pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee tahun ajaran 2024/2025 belum menggunakan strategi *modeling the way*. Pada siklus I menggunakan strategi *modeling the way* tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan strategi *modeling the way* dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Tabel 2 Aktivitas Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Siswa: Aktivitas dan kemampuan melakukan bacaan mad dan waqaf siswa masih kurang.	Membaca ruku n shalat: Nilai rata-rata: 3,4 Persentase: 67,8% Kategori: baik Membaca syarat shalat: Nilai rata-rata 3,7 Persentase: 73,9% Kategori: baik	Membaca ruku n shalat : Nilai rata-rata: 4,5 Persentase: 89,6 % Kategori: amat baik Membaca syarat shalat: Nilai rata-rata 4,4 Persentase: 88,7 % Kategori: amat baik	Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek pengetahuan mad dan waqaf (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek huku

				m bacaan mad dan waqaf (nilai rata- rata naik 0,7;
		<u>Membaca hal yang membatalkan shalat:</u> Nilai rata-rata 3,6 Persentase: 71,3% Kategori:baik <u>Praktek shalat:</u> Nilai rata-rata: 3,4 Persentase; 67,8% Kategori:baik	<u>Membaca hal yang membatalkan shalat :</u> Nilai rata-rata 4,3 Persentase: 87,0% Kategori:amat baik <u>Praktek shalat :</u> Nilai rata-rata: 4,3 Persentase; 86,1% Kategori:amat baik	prosentase naik 14,8%; dari kategori bai k menjadi amat baik); aspek membaca mad dan waqaf (nilai rata- rata meningkat 0,7; prosentase naik 15,7%; dari kategori bai k menjadi amat baik), dan aspek praktek bacaan (nilai rata- rata naik 0,9;

				prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik)
--	--	--	--	---

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek pengetahuan mad dan waqaf (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek hukum mad dan waqaf (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca mad dan waqaf (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek bacaan (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Ulangan harian pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 9 siswa (30%) dan yang tuntas sebanyak 23 siswa (70%)	Ulangan harian pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 4 siswa (12%) dan yang tuntas sebanyak 28 siswa (87%). Nilai rata-rata kelas: 75	Ulangan harian pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 0 siswa (0%) dan yang tuntas sebanyak 32 siswa (100%) Nilai rata-rata kelas: 80,4	Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 9 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 32 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 23 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,7 menjadi 80,4, meningkat sebesar 19,7

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 9 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 32 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 23 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 80,4 meningkat sebesar 20,2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *modeling the way* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan bacaan mad dan waqaf pada siswa VIII SMP Negeri 1 Kuala Batee tahun ajaran 2024/2025. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek pengetahuan tentang mad dan waqaf (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca hukum mad dan waqaf (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca mad dan waqaf (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek bacaan (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,7 menjadi 80,4, meningkat sebesar 19,7

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: AngkasaBawani,
- Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- DepDikBud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Drajat, Zakiah, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara Hudoyo.
1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang.
- Hisyam Zaini.2008. *Srategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Persada Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo

- Sardiman. AM 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Abdurahman. 1999. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan penilaian dalam Pendidikan*. Bandung: C.V. Sinar Baru Sumarni.
2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zuhaerini, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional